

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Munawwar Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2019, data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode kuesioner dan dokumentasi. Metode angket yang digunakan untuk mengetahui tentang tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar peserta didik pada kelas V. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai raport Semester 1 hasil belajar peserta didik kelas V di SDI Al-Munawwar Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Munawwar Tulungagung. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan angket motivasi belajar dan disiplin belajar dengan empat pilihan jawaban dan dokumentasi hasil belajar.

Tabel 4.1 Skor Angket Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Nilai Raport

No.	Nama	Motivasi belajar	Disiplin belajar	Hasil belajar
1.	ZAR	95	100	79
2.	MFIF	88	100	88
3.	NM	84	100	80
4.	MA	85	100	80

5.	SAL	91	100	89
6.	BKK	87	100	88
7.	BRC	84	97	82
8.	KDAL	81	100	76
9.	FAH	86	100	79
10.	SWA	80	100	89
11.	ASS	78	100	79
12.	AAA	82	91	88
13.	MRQI	90	100	82
14.	FIW	97	100	72
15.	ASA	79	100	80
16.	IGA	90	100	82
17.	AAR	98	100	81
18.	AH	90	100	83
19.	KAR	91	100	85
20.	MA	78	94	84
21.	MMAW	91	100	87
22.	KHK	83	98	86
23.	HMAS	92	100	93
24.	FRA	79	95	82
25.	MAAA	90	100	84
26.	PHF	76	92	89
27.	RHSS	88	100	84
28.	MMF	81	100	83
29.	MRNEP	70	87	84
30.	RNP	80	100	88

31.	WMA	79	93	85
32.	NNA	74	89	88
33.	NAA	81	100	86
34.	KAN	90	100	82
35.	MMB	93	100	69
36.	AABD	92	100	88
37.	EMS	89	100	82
38.	UM	83	100	83
39.	DA	90	100	82
40.	MIM	87	100	83
41.	RAAH	81	100	80
42.	MFLA	82	100	85
43.	MANF	83	100	84
44.	SA	77	97	81
45.	FR	71	90	92
46.	TQA	82	100	88
47.	MJP	87	100	90
48.	BAK	94	100	85
49.	ASRLS	80	100	87
50.	MHAI	90	100	81
51.	MJA	98	100	85
52.	NRAW	88	100	91
53.	CWL	91	100	89
54.	PNSP	73	87	90
55.	ZAK	88	100	90

B. Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul maka perlu dilakukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor motivasi belajar dan disiplin belajar. Skor hasil belajar dan nilai raport tidak digunakan dalam uji normalitas karena tidak perlu diuji kenormalanya. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program bantuan komputer *SPSS 22.0 For Windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		motivasibelajar
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.22
	Std. Deviation	6.699
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.066
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat diperoleh data probabilitas atau Asympt. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.) $0,166 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Disiplin Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		disiplinbelajar
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.69
	Std. Deviation	8.502
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas diperoleh data probability atau Asympt. Sig.(2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Disiplin belajar siswa memiliki nilai signifikansi (Asympt. Sig.) $0,200 > 0,05$. Maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0 for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar motivasi belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	987.120	25	39.485	6.148	.000
		Deviation from Linearity	61.361	1	61.361	9.554	.004
			925.759	24	38.573	6.006	.000
	Within Groups		186.262	29	6.423		
	Total		1173.382	54			

Berdasarkan pada tabel diatas dengan membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh perbandingan = $0,004 < 0,05$. Karena signifikansi kurang dari $0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar siswa.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar**Siswa****ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar * disiplin belajar	Between Groups (Combined)	851.548	28	30.412	2.457	.012
	Linearity	174.475	1	174.475	14.095	.001
	Deviation from Linearity	677.074	27	25.077	2.026	.038
Within Groups	321.833	26	12.378			
Total	1173.382	54				

Berdasarkan pada tabel diatas membandingkan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh perbandingan = $0,001 < 0,05$. Karena signifikansi kurang dari $0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar siswa.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program *komputer SPSS 20.0 for windows* diperoleh:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.831	7.430		13.706	.000		
	motivasi belajar	.382	.188	.549	2.036	.047	.208	4.800
	Disiplin belajar	-.479	.148	-.874	3.241	.002	.208	4.800

a. Dependent Variable: hasilbelajar

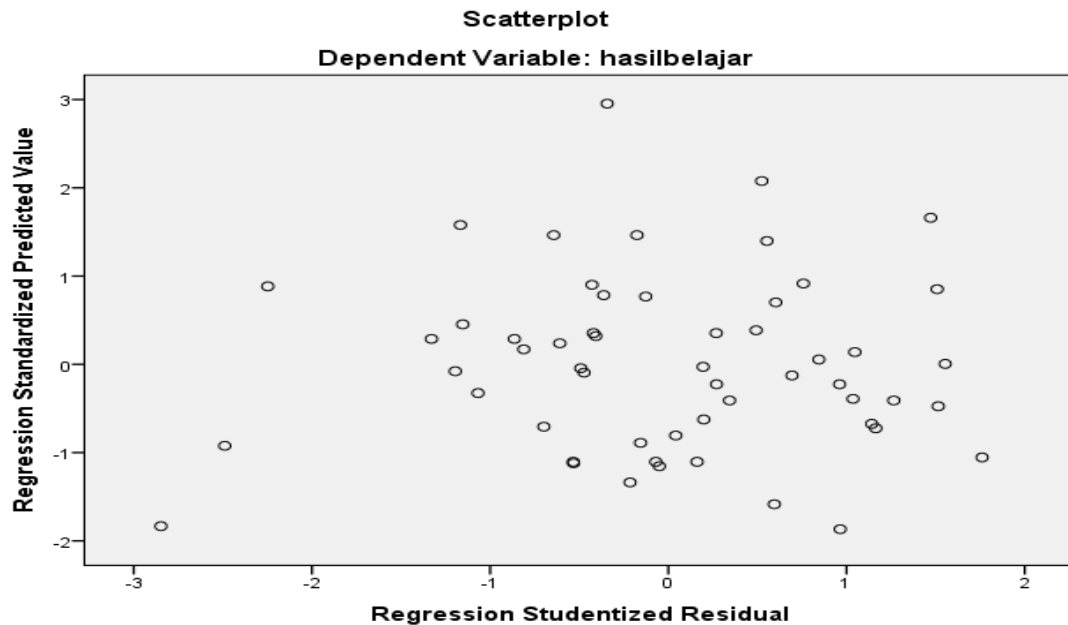
Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel independen adalah 0.208 lebih dari 0.1 dan nilai VIF 4.800 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedasitas

Mendeteksi adanya heteroskedasitas dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} atau melihat grafik. Berdasarkan pengujian

heteroskedasitas dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* diperoleh :



Gambar 4.1 Hasil Output Scatterplot Untuk Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar diatas diperoleh grafik dengan 1). Penyebaran titik-titik data tidak berpola, 2). Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, 3). Titik-titik tidak menyebar diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedasitas.

5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

$Du < DW < 4-Du$ (tidak terjadi autokorelasi)

$DW < D_L$ atau $DW > 4 - D_U$ (terjadi autokorelasi)

$D_L < DW < D_U$ atau $4 - D_U < DW < 4 - D_L$ (tidak ada keputusan yang pasti)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 for windows diperoleh:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Data Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Hasil Belajar

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.937 ^a

a. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, $n = 55$ dan $k = 2$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$d_L = 1.4903 \text{ dan } d_U = 1.6406$$

$$4 - d_L = 2,5097 \text{ dan } 4 - d_U = 2,3594$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1.937. Terletak pada daerah $d_U < DW < 4 - d_U$ ($1,6406 < 1.937 < 2,3594$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.223	2	124.111	6.976	.002 ^b
	Residual	925.159	52	17.792		
	Total	1173.382	54			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.542	7.695		13.066	.000
	motivasi belajar	.373	.235	.546	1.585	.119
	disiplin belajar	.459	.194	.818	2.372	.021

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh:

-jika Sig. < α , maka H_0 ditolak

-jika Sig. > α , maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai Sig. Sebesar 0,002 berarti dapat diketahui bahwa signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Munawwar Tulungagung.

Tabel 4.9 Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.181	4.218

a. Predictors: (Constant), disiplinbelajar, motivasibelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Munawwar dapat dilihat nilai R Square pada tabel, nilai R Square adalah 0,212 artinya 21,2% . maksudnya dari angka tersebut yaitu, pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,2% dan 78,8% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.